

## BAB IV

### ANALISIS

#### 4.1 Requiem Op.66 sebagai karya Requiem tanpa vokal

*Requiem* Op.66 merupakan karya Requiem pertama yang ditulis tanpa vokal. David Popper menulis Requiem ini untuk tiga cello solo yang diiringi dengan orkestra yang berisi *woodwind*, *timpani*, dan *strings*. Karya ini ditulis untuk mengenang kematian teman dekat dan juga salah satu penerbit dari karya musik Popper yang bernama Daniel Rahter (1828-1891). Karya ini pertama kali dimainkan di London pada tanggal 5 Mei 1891.

*Requiem* Op.66 memiliki bentuk *sonata form* seperti pada karya concerto pada umumnya. Keseluruhan karya ini memiliki *time signature* 3/8 dan memiliki tempo *Andante Sostenuto*. Karya ini memakai unsur komposisi Barok seperti penggunaan *circle of fifth*, *counterpoint*, dan *contrary motion*. Tonalitas yang dipakai pada lagu ini merupakan F sharp minor yang memiliki banyak modulasi di bagian tengah lagu dan ditutup dengan F sharp major.

Requiem yang sering disebut *misa pro defunctis* merupakan komposisi musik gereja yang biasanya dimainkan untuk memperingati kematian seseorang. Peringatan kematian telah dilakukan dari zaman dahulu, terbukti dari sumber-sumber tertulis pada abad kedua, seperti kisah permintaan Aristides dan kisah

rasul Yohanes.<sup>73</sup> Para ahli setuju bahwa upacara peringatan kematian telah diadakan sejak awal sejarah gereja tercatat.<sup>74</sup> Musik Requiem merupakan kelanjutan dari musik tradisional gereja yang disebut *plainsong* atau *plainchant*. *Plainchant* adalah bentuk komposisi musik gereja yang tidak memiliki iringan instrumen dan hanya melibatkan nyanyian. Seiring berkembangnya zaman, komposer-komposer membuat komposisi Requiem tidak hanya untuk keperluan upacara, melainkan untuk dipentaskan kepada publik.

Apabila kita melakukan studi literatur mengenai Requiem yang telah ditulis sebelum abad ke-20, Requiem pada umumnya ditulis untuk *soloist* vokal dengan atau tanpa iringan. Paduan suara juga menjadi hal yang tidak terpisahkan dari Requiem. Sebagai contoh, pada *The Grande Messe des Morts* karya Hector Berlioz terdapat hanya satu *soloist* vokal, tetapi mempunyai format orkestra dan *choir* yang sangat besar. Pada akhir abad ke-18, Requiem ditulis dengan iringan *chorus* dan juga orkestra besar, seperti *Requiem in D minor* karya Mozart. Berikut adalah contoh format dari Requiem yang pernah ditulis oleh komposer-komposer ternama:

No.	Tahun	Komposer	Judul Karya	Format Karya
1	1461	Johannes Ockeghem	Requiem	4 soloist (soprano, alto, tenor, bass)
2	1591	Giovanni Pierluigi da Palestrina	Missa pro defunctis	5 voice (cantus, alto, tenor i, tenor ii, bass)
3	1791	Wolfgang Amadeus	Requiem in D minor, K. 626	4 soloist, choir, 2 basset horns in F, 2 basson, 2 trumpets, 3 trombone (alto, tenor, bass),

<sup>73</sup> Stephanie R. Kisselbaugh, REQUIEM: AN ORIGINAL COMPOSITION FOR CHOIR SOLOIST, AND CHAMBER WIND ENSEMBLE (Dissertation, Ball State University, 2018), 5.

<sup>74</sup> Ibid, 5.

		Mozart		timpani (2 drums), violins, viola, basso continuo (cello, doule bass, organ).
4	1817	Luigi Cherubini	Requiem in C minor	4 soloist, choir, 2 oboe, 2 clarinet, 2 basson, 2 trumpet, 2 horn, 3 trombone, timpani, gong, strings
5	1837	Hector Berlioz	The Grade Messe des morts, Op. 5	Tenor, mixed choir, 4 flute, 2 oboe, 2 english horn, 4 clarinet, 12 horn, 8 bassoon, 4 trumpet, 4 trombone, 2 tuba, 4 ophicleide, 25 first violin, 25 second violin, 20 viola, 20 violoncello, 18 double basse, 8 pair of timpani, 4 tam-tam, bass drum, 10 pair of cymbal.
6	1865	Johannes Brahms	A German Requiem, Op. 45	2 soloist, mixed chorus, piccolo, 2 flute, 2 oboe, 2 clarinet, 2 basson, contrabassoon (ad libitum), 4 horn, 2 trumpet, 3 trombone, tuba, timpani, strings, harp, organ (ad libitum)
7	1874	Giuseppe Verdi	Messas da Requiem	4 soloist, double choir, 3 flute (3rd doubling piccolo), 2 oboe, 2 clarinet, 4 basson, 4 horn, 8 trumpet (4 offstage), 3 trombone, ophicleide, timpani, bass drum, violins, viola, violoncellos, double basses.
8	1887	Gabriel Faure	Requiem in D minor, Op. 48	2 soloist (soprano, baritone), choir, violin solo, 2 basson, 4 horn, 2 trumpet, 3 trombone, timpani, harp, string, organ.
9	1892	David Popper	Requiem Op.66	3 solo cello, woodwinds, timpani, strings

**Tabel 4.1 1 Contoh karya-karya Requiem pada abad ke-15 sampai dengan abad ke-19 oleh Jonathan Wiliam Abraham**

Tabel di atas merupakan sembilan contoh dari karya Requiem dari abad ke-15 sampai dengan 19. Pada umumnya, Requiem terdiri dari solo vokal saja, *choir* saja, maupun solo vokal dan juga *choir*, dengan ataupun tanpa iringan orkestra. Namun demikian, bagian vokal tidak ditemukan pada *Requiem*, Op.66

karya David Popper. Walaupun demikian, Popper menambahkan puisi pada edisi publikasi orkestranya

*Thränen, die Musik geworden,*

*Treue Freundschaft beut sie.*

*Liebe, die nie enden kann,*

*Treue Liebe weih't sie.*

*Freundesherz, das ausgerungen,*

*Nimm die kleine Gabe:*

*Was die Freundesseel' gesungen,*

*Töne, tröste, labe!*

*(Tears, turned to music,*

*True friendship offers.*

*Love that can never end*

*True love dedicates.*

*Friend's heart, now gone,*

*Take this little gift:*

*What a friend's soul has sung,*

*Sound out, console, refresh!)*<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Keith Anderson, Popper: Romantic Cello Showpiece  
[https://www.naxos.com/mainsite/blurbs\\_reviews.asp?item\\_code=8.554657&catNum=554657&filetype=About%20this%20Recording&language=English](https://www.naxos.com/mainsite/blurbs_reviews.asp?item_code=8.554657&catNum=554657&filetype>About%20this%20Recording&language=English), 23 November 2020

Hal ini berhubungan dengan karya-karya yang disebut *programatic music* di abad ke-19. Sebagai contoh, dalam karya Hector Berlioz yang berjudul “*Symphonie Fantastique*”, Berlioz membagikan sinopsis tercetak tentang plot dibalik karyanya.<sup>76</sup> Di dalam Requiem Op. 66 ini, Popper menunjukkan kesedihannya juga lewat kata-kata yang ditulis dalam puisi. Bisa disimpulkan bahwa karya komposisi yang memiliki format tiga solo cello yang diiringi orkestra ini merupakan karya Requiem pertama yang ditulis tanpa vokal dan juga dengan puisi.

#### **4.2 Requiem Op.66 sebagai karya yang melankolis**

Popper adalah seorang pemain cello *virtuoso* yang terkenal pada abad ke-19. Popper pernah menjadi *soloist* di orkestra besar, di antaranya *Löwenberg Court Orchestra* pada tahun 1861 dan *the Prestigious Vienna Imperial Opera and Philharmonic Orchestra* pada tahun 1864.<sup>77</sup> Ia juga dipilih menjadi pemain solo dalam pelaksanaan premiere karya Robert Volkmann yang berjudul “*Cello Concerto in A minor, Op.33*” pada tahun 1862.

Sebagai salah satu pemain cello yang paling handal pada abad-19, Popper yang juga merupakan seorang komposer cenderung menulis komposisi yang bersifat *virtuoso*. Hal tersebut dikarenakan komposisinya diciptakan dan juga dimainkan oleh dirinya sendiri. *Elfentanz, Op.39* merupakan salah satu karya Popper yang bersifat *virtuoso* yang terkenal. Karya tersebut seringkali dipakai

---

<sup>76</sup> Britannica, Program Music, <https://www.britannica.com/art/program-music>

<sup>77</sup> Minah Choe, Pedagogy and performance practice of David Popper (1843-1913): An analysis of influence and legacy of Popper's composition in studio teaching (Dissertation, University of Sydney, 2014), 11.

sebagai karya pilihan pada kompetisi internasional cello, seperti pada salah satu kompetisi *George Enescu International Competition*.

**3. A virtuosity piece chosen by the competitor among:**

- David Popper - Elfentanz op. 39 or Spinning Song op. 55
- Karl Davydov - At the Fountain op. 20
- M. Rostropovich - Humoresque op 5

**Gambar 4.2 1 Cello Repertoire – George Enescu Competition (Sumber : <https://www.festivalenescu.ro/en/competition/cello/cello-repertoire/>, diakses pada tanggal 23 April 2021)**

Berbeda dengan karya-karya *virtuoso* yang sebelumnya diciptakan David Popper, *Requiem* Op.66 bersifat melankolis. Karya ini merupakan karya dari David Popper yang paling mengharukan di antara karya-karya lainnya yang lebih bersifat *virtuoso*.<sup>78</sup> Popper menulis karya ini untuk Daniel Rahter, yang adalah seorang publisher karyanya dan juga teman baiknya. 13 dari karya Popper telah diterbitkan oleh Daniel Rahter.

Pada subbab ini penulis akan membahas mengenai analisis dari aspek melodi, ritme, tempo, harmoni, dinamika, tekstur pada *Requiem* Op.66 karya David Popper.

---

<sup>78</sup>. Raymond Silvertrust, "David Popper:Requiem for Three Cello and piano Op.66," Edition Silvertrust, 2003, <http://www.editionsilvertrust.com/popper-requiem.htm>, 19 November 2020.

## Melodi

jarak 3 1 A ~~Andante sostenuto.~~

The image displays a musical score for three cellos (Violoncello I, II, and III) in G minor, 3/4 time. The tempo is marked as ~~Andante sostenuto~~. The score shows measures 1 through 8. The first staff (Violoncello I) has a red box highlighting measures 1-4. The second staff (Violoncello II) and third staff (Violoncello III) show the bassline. A second image shows measures 6-8 of the same score.

Gambar 4.2 2 Score Requiem Op.66 bar 1-8 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bagian *Exposition* bar 1-8, terdapat tema satu pada bar 1-4. Pada tema satu terdapat ritme *double dotted quaver notes* (♩.) dan dilanjutkan oleh *dotted quaver notes* (♩.) yang merupakan salah satu dari motif dasar dari karya ini, yakni motif *long short*. Pada bar 2 terdapat pola ritme *triplet* (♩♩♩) yang menjadi motif kedua dari karya ini. Tema satu dimainkan oleh cello 1 dan cello 2 sebagai pecahan suara yang berjarak interval tiga, yang diiringi oleh *bassline* dari cello 3. Pada tema satu, bisa dilihat bahwa pergerakan melodi membentuk *archshaped melody motion*.



Gambar 4.2 3 Score Requiem Op.66 bar 11-15 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 9-16 terdapat *imitative counterpoint* pada melodi yang dimulai oleh permainan dari cello 2, lalu disambut dengan permainan dari cello 1, kemudian dilanjutkan oleh cello 3, dan terakhir disambut oleh tangan kanan dari piano. Semua dimainkan dengan menggunakan motif *long short*. Jarak yang terdapat antar *imitative counterpoint* adalah satu bar.



Gambar 4.2 4 Score Requiem Op.66 bar 24-38 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)



Tema kedua dimainkan pada tangga nada A major. Pada tema dua terdapat motif *long short* yang berubah pada bagian *long*, dari *dotted notes* (♩.) berubah menjadi *crotchet notes* (♩). Pada bar selanjutnya terdapat juga motif *triplet* yang kali ini dimainkan pada ketukan tiga. Pada bagian ini terdapat *countermelody* yang dimainkan oleh cello 1 dan cello 3. Pergerakan melodi tema kedua masih sama seperti melodi tema pertama, yang memakai *archshaped melody motion*. *Phrasing* yang tidak begitu panjang ini membuat seakan-akan cello sedang bernyanyi layaknya bagian vokal yang terdapat pada lagu Requiem yang berformat vokal.



Gambar 4.2 5 Score Requiem Op.66 bar 39-41 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 39 terdapat *sol* dari ketiga cello yang dipimpin oleh melodi dari cello 3 yang memakai motif *long short* dan motif *triplet* dan juga terdapat *archshaped melody motion*. Pada bagian ini *sol* yang dimainkan menghasilkan efek kepenuhan/*richness*.

Gambar 4.2 6 Score Requiem Op.66 bar 65-69 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Bagian *development* dimulai oleh cello 3 yang melodinya tidak jauh berbeda dari tema dua pada bagian *exposition*. Terdapat motif *long short* yang dilakukan di dua bar awal dan terdapat motif *triplet* (♩♩♩) pada bar selanjutnya. Bisa dilihat bahwa bagian *development* masih memiliki kemiripan dari tema 2 bagian *exposition*.



Gambar 4.2 7 Score Requiem Op.66 bar 74-77 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 74 terdapat pola *counterpoint* yang memakai sangat banyak motif *triple* ( $\overset{3}{\bullet\bullet\bullet}$ ). Pada bagian ini dimulai oleh cello 3 sebagai *baseline*, lalu disambut oleh cello 1, dan dilanjutkan oleh cello 2 tanpa iringan piano. Pada bagian ini bisa dilihat bahwa motif *triple* ( $\overset{3}{\bullet\bullet\bullet}$ ) sangat nyata.



Gambar 4.2 8 Score Requiem Op.66 bar 81-84 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 81 terdapat *imitation* dari pola *imitative counterpoint* yang dimainkan oleh piano. Pola ini sebelumnya dimainkan cello 1, cello 2, dan cello 3 pada bar 74-80.



Gambar 4.2 9 Score Requiem Op.66 bar 100-104 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bagian *recapitulation* terdapat pengulangan tema yang sama. Pengulangan tema yang sama juga dimainkan dengan urutan yang sama oleh cello 1, cello 2, dan cello 3 dari bagian *exposition*.



Gambar 4.2 10 Score Requiem Op.66 bar 109-113 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada tema dua di bar 109, melodi dimulai dan dimainkan oleh piano yang sebelumnya dimainkan oleh cello 1, cello 2 dan cello 3 dengan pola *imitative counterpoint*. Pada bagian kali ini cello berhenti bermain dan tangan kanan piano yang mengambil alih melodi.



Gambar 4.2 11 Score Requiem Op.66 bar 122-125 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bagian *coda* terdapat motif *long short* yang dimainkan oleh cello 1, cello 2, dan cello 3 secara bergantian. Pada bar 125 terdapat motif *triplet* yang dimainkan oleh tangan kanan piano. Bisa dilihat pada bagian *coda* ini seperti kembali lagi ke tema satu yang terdapat motif yang sama.

Dari analisis musik yang dilakukan, bisa dilihat bahwa pengambilan tema melodi oleh David Popper dalam karya *Requiem*, Op.66 adalah dengan memakai motif *long short* dan juga motif *triplet* yang divariasikan. Popper juga memakai line *imitative counterpoint* yang juga dipakai oleh solois vokal pada karya-karya Requiem. Line melodi yang dipakai juga kebanyakan berbentuk *archshaped melody motion*. Pergerakan melodi yang dipakai cenderung berjarak *step*. Hal tersebut membuat *Requiem*, Op.66 menjadi karya yang penuh, seperti ungkapan hati yang dalam dari Popper untuk Daniel Rahter.

## Ritme

Seperti yang sudah dibahas pada bagian melodi, pada bagian Ritme Popper memakai varian ritme. Pada bar 1 Popper memakai ritme *double dotted quaver notes* (♩̣̣) dan juga ritme *triplet* (♩̣̣̣). Kedua ritme tersebut dipakai terus-menerus oleh Popper dalam karya ini. Ritme tersebut juga bisa menjadi ciri khas lagu ini.



Gambar 4.2 12 Score Requiem Op.66 bar 1-2 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

## Tempo

Pada karya ini Popper menggunakan tempo yang lambat yaitu *Andante Sostenuto*. *Andante* yang artinya tempo seperti orang berjalan, tidak cepat. *Sostenuto* yang artinya menahan. Pada karya ini *Andante Sostenuto* bisa menggambarkan sebuah emosi menahan.

## Progresi Harmoni

*Requiem*, Op.66 karya David Popper ini termasuk karya yang tercipta pada zaman romantik. Pada zaman romantik ini banyak karya yang memakai progresi

*chord* yang mulai kompleks, apabila dibandingkan dengan karya di era Klasik. Pada karya ini Popper memilih memakai *tonalitas* F sharp minor pada tema satu bagian *exposition* yang kemudian dimodulasi ke A major pada tema kedua. Pada bagian *development*, *tonalitas* berada pada B flat major. Pada bagian *recapitulation*, *tonalitas* kembali menuju F sharp minor. Pada bagian tema kedua bagian *recapitulation*, *tonalitas* berpindah menuju F sharp major dan ditutup oleh *chord* F sharp major pada bar terakhir.



Gambar 4.2 13 Score Requiem Op.66 bar 1-3 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 1 dimulai dengan *chord* tonik yaitu F sharp minor, dilanjutkan dengan *half cadence* menuju dominan yaitu C sharp major dan dilanjutkan dengan *perfect cadence* kembali menuju tonik.



Gambar 4.2 14 Score Requiem Op.66 bar 10-15 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 10 terdapat bagian *accompaniment* yang dimainkan oleh piano berbentuk *chordal* F sharp minor yang merupakan motif ketiga dari karya ini yang disebut motif *chordal*. Terdapat pergerakan chord dari F sharp minor menuju D major, lalu ke G sharp minor, lalu ke F sharp diminished dan terakhir G major yang merupakan tingkat iib (*second inversion* dari *chord* kedua) dari F sharp minor.



Gambar 4.2 15 Score Requiem Op.66 bar 19-24 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 19 terdapat pengulangan chord G sharp half diminished menuju chord C sharp major, dilanjutkan pada bar 22 dengan *contrary motion chromatic* dari nada C sharp sebagai jembatan modulasi ke A major. Modulasi yang dipakai adalah modulasi jarak *third*. Pada tema kedua bar 24 bisa dilihat kembali menuju chord A major sebagai tonik.

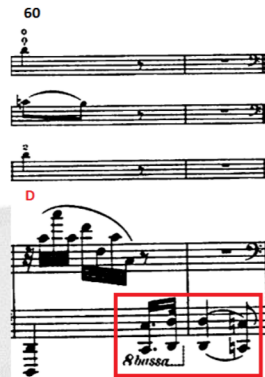




The image displays a musical score for a Requiem, Op. 66, focusing on specific measures. The score is arranged in two main sections. The first section contains measures 37-38, 41-42, and 42. The second section contains measures 55-56. The key signature is A major (one sharp). The time signature is 6/4. The score includes vocal lines and piano accompaniment. Chords are labeled in red: B 6/4, F#, B, G 6/4, D, D 6/4, A, and D. Dynamics include *pp* (pianissimo), *p* (piano), and *calando* (diminuendo). The background features a watermark of the Universitas Harappa logo.

Gambar 4.2 16 Score Requiem Op.66 bar 26-27, 30-31, 37-38, 41-42, 55-56 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Bisa dilihat pada gambar, terdapat urutan *circle of fifth* yang terjadi di bar 26-27, 30-31, 37-38, 41-42, dan 55-56. *Chord* yang dipakai dalam dua bar tersebut adalah tonik 6/4 lalu memakai *half cadence* menuju ke dominan dan terakhir memakai *perfect cadence* menuju ke tonik. Hal tersebut terjadi sebanyak lima kali dari tonik di A major sampai ke D major yang memenuhi bagian tema dua. Pada bagian ini Popper memakai *circle of fifth* secara utuh.



Gambar 4.2 17 Score Requiem Op.66 bar 60-61 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 60 bisa dilihat modulasi yang dipakai adalah modulasi yang juga dipakai menuju tema dua pada bar 23. Dari chord D major memakai *descending bass* menuju B flat major. Modulasi yang dipakai adalah modulasi jarak *third*.



Gambar 4.2 18 Score Requiem Op.66 bar 62-70 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bagian *development* bar 65 terdapat modulasi menuju *chord* dominan yang dimulai dari chord B flat major menuju ke A major, D minor, C major, F major lalu menuju ke E major, A major, A7 dan terakhir kembali ke B flat major. Progresi tersebut jika dilanjutkan akan menjadi *circle of fifth* seperti yang terdapat pada tema dua.

The image shows two systems of musical notation for bars 74-80 of the Requiem Op. 66. The first system (bars 74-77) shows a sequence of chords: G minor, D minor, G minor, C Major, F Major, and B-flat Major. The second system (bars 78-80) shows a sequence of chords: G minor, B-flat Major, E-flat Major, A Major, D Major 6, E-flat Major, and F Major. The score is in G minor and 3/4 time.

Gambar 4.2 19 Score Requiem Op.66 bar 74-80 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 74 terdapat bagian dua dari *development* yang bermain pada tangga nada G minor yang adalah relatif minor dari B flat major pada bar 62. Progresi *chord* di bagian ini memakai progresi *circle of fifth* yang biasa dipakai oleh progresi komposisi Requiem lainnya, seperti yang tertera dalam tabel berikut. Dimulai dari (G minor-D minor-G minor-C major-F major- B flat major- E flat major-A major- D major 6- G minor-E flat major- F major-B flat major).

Chord												
G mini m	D mini m	G min or	C maj or	F maj or	B- flat maj or	E- flat maj or	A maj or	D maj or 6	G mini m	E - flat maj or	F maj or	B- flat maj or

Tabel 4.2 1 Daftar Chord oleh Jonathan Wiliam Abraham

Gambar 4.2 20 Score Requiem Op.66 bar 81-87 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021))

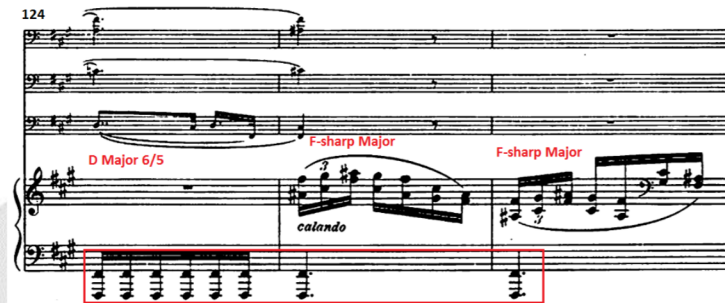
Pada bar 81 piano mengimitasi tema yang dimainkan oleh cello pada bar 74, tetapi dengan berbeda progresi *chord*. Progresi kali ini dimulai dari *chord* B flat major dan diakhiri dengan B flat major kembali (B flat major - D minor - G minor - C major - A minor - D minor - B flat major – E flat major - C minor – B flat major - A minor - G minor - B full diminished 7 - C major 6/3 - F diminished – B flat major 6/4 - F major 4/2 – B flat major).

Chord																	
B fla t ma jor	D mi nor	G mi nor	C ma jor	A mi nor	D mi nor	B flat ma jor	E flat ma jor	C mi nor	B flat ma jor	A mi nor	G mi nor	B full dimin ished 7	C major 6/3	F dim inis hed	B flat ma jor 6/4	F ma jor 4/2	B flat ma jor

Tabel 4.2 2 Daftar Chord oleh Jonathan Wiliam Abraham

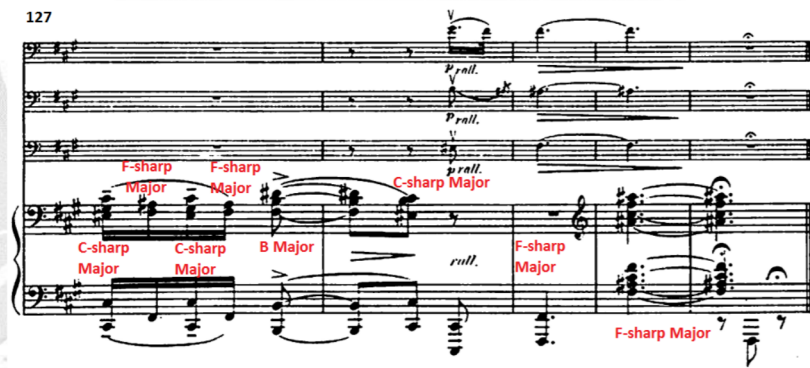
Gambar 4.2 21 Score Requiem Op.66 bar 91-96 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021))

Pada bar 91 sampai 96 terdapat *series of secondary chord* yang dipakai untuk modulasi kembali ke F sharp major. *Secondary chords* menambah warna yang lebih intens pada bagian ini. *Chord-chord* tersebut jarang dipakai dari bagian *exposition* sampai *development*.



Gambar 4.2 22 Score Requiem Op.66 bar 121-126 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021))

Pada bagian *coda* di bar 121 sampai 126 terdapat pedal point F sharp yang dimainkan oleh tangan kiri dari piano. *Pedal Point* tersebut mencakup chord F sharp major menuju chord F sharp major b9, lalu menuju chord F sharp minor, menuju D major 6/5 dan terakhir menuju F sharp major. Efek dari *pedal point* adalah membuat *dissonance* yang bertujuan untuk *resolve*.



Gambar 4.2 23 Score Requiem Op.66 bar 127-131 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021))

Pada bar 127 sampai 128 terdapat progresi *chord* (V-I-V-I-IV-V) yang menandakan ingin berakhirnya lagu. Lagu tersebut ditutup dengan *perfect*

*cadence* oleh cello 1, cello 2, dan cello 3 dari chord C sharp major menuju *chord* F sharp major. Penggunaan *perfect cadence* biasa dipakai di karya Requiem vokal lainnya.

Dari semua data di atas bisa disimpulkan bahwa pengambilan harmoni pada karya ini banyak memakai modulasi yang memakai *circle of fifth*. Penambahan *extended chord* di bagian tengah karya menunjukkan bahwa karya ini mempunyai progresi *chord* yang luas. Meskipun memakai progresi *chord* yang luas, Popper cenderung tetap kembali pada identitas tonalitas yang ada. Secara garis besar, Popper tetap mengikuti *chord progression* Requiem pada umumnya.

### Dinamika

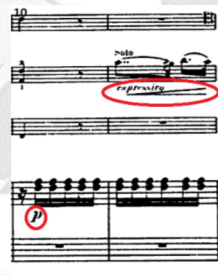
Pemilihan penggunaan dinamika pada karya ini sangat bervariasi. Penggunaan banyak dinamika *pianissimo* diasumsikan sebagai perasaan seseorang yang sedang sedih.





Gambar 4.2 24 Score Requiem Op.66 bar 1-5 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021))

Pada bar 1 dibuka dengan dinamika *piano* yang menandakan awal mula dari kesedihan. Pada bar 5 pengulangan tema dengan diiringi dengan *crescendo line* menuju bar 7. Pada bar 7 dan 8 terdapat hairpin yang bisa diasumsikan ingin mengeluarkan sesuatu yang sulit untuk diucapkan, lalu diikuti oleh *decrescendo* pada bar 9 untuk menutup kalimat.



Gambar 4.2 25 Score Requiem Op.66 bar 10-11 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021))

Pada bar 11 terdapat *line* melodi yang memakai karakter *espressivo* yang diikuti dengan *crescendo* menuju puncak *fortissimo* pada bar 13. Penggunaan dinamika tersebut seperti orang yang ingin mengeluarkan segala curahan hatinya. Dilanjutkan dengan penggunaan *subito piano* pada bar 14 seperti bisikan dari piano yang mengambil alih melodi yang berlanjut sampai bar 15 yang diiringi



dengan *crescendo*. Pada bar 16 terdapat dinamika *fortissisimo* yang adalah puncak dari *crescendo* dari bar 14. Pada bar 17 terdapat lagi *subito pianissimo* yang merupakan *call and response* yang dilakukan oleh cello 1, cello 2, dan cello 3.



Gambar 4.2 26 Score Requiem Op.66 bar 19-20 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bar 19 terjadi lagi *subito fortissimo* seperti teriakan yang dilakukan oleh cello 1, cello 2 dan cello 3, lalu dilanjutkan dengan *decrescendo* menuju piano, hal tersebut dilakukan juga pada bar 21 dan 22.





Gambar 4.2 27 Score Requiem Op.66 bar 22-36 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada tema 2 *exposition*, terdapat *line* melodi yang bergantian dari cello 1 dan cello 2 yang memakai karakter *espressivo* dan dinamika *piano* sampai *mezzo forte*. Terdapat *crescendo* pada awal kalimat dan ditutup dengan pada akhir kalimat sebelum berganti *line* melodi.





Gambar 4.2 28 Score Requiem Op.66 bar 48-55 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx> (diakses pada tanggal 23 April 2021))

Pada bar 48 terdapat *crescendo* menuju *forte* pada bar 49 yang merupakan curahan hati yang diungkapkan oleh cello 1, cello 2, dan cello 3 sampai pada bar 55.



Gambar 4.2 29 Score Requiem Op.66 bar 56-61 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bagian *closing theme* terdapat dinamika *piano* yang diikuti dengan karakter *dolce* dan *calando*. Hal tersebut diteruskan dengan *decrescendo* pada bar 59 dan menutup bagian *exposition* dengan lembut.



**Gambar 4.2 30** Score Requiem Op.66 bar 128-131 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

Pada bagian *development* dan *recapitulation*, Popper juga cenderung memakai dinamika *piano* yang diikuti dengan *crescendo line* dan diakhiri dengan *decrescendo* seperti pada bagian *exposition*. Pada bagian akhir lagu Popper menutup dengan dinamika *piano* dan diikuti dengan *decrescendo*. Bisa disimpulkan ia menginginkan akhir yang tenang yang juga diikuti oleh *chord major*.

### **Tekstur**

Berdasarkan hasil dari analisa melodi dan harmoni, bisa disimpulkan bahwa tekstur yang dipakai oleh karya ini adalah *Polyphonic* dan *Homophonic*. Pada bagian awal lagu, ditunjukkan bahwa Popper memakai *Polyphonic* yang dimainkan oleh 3 cello. Pada bar 11 berganti ke tekstur *Homophonic* saat piano sudah masuk. Hal tersebut dilakukan bergantian pada bagian *Development* dan juga *Recapitulation*.



Gambar 4.2 31 Score Requiem Op.66 bar 1-5, 11-12 (Sumber : <https://imslp.org/wiki/Special:IMSLPDisclaimerAccept/59298/vqwx>, diakses pada tanggal 23 April 2021)

### 4.3 Penggunaan Key Signature yang Berbeda dari Biasanya

Permainan seorang musisi maupun penulisan karya oleh seorang komposer dipengaruhi oleh eksplorasi dan pengalaman pribadi dari seseorang.<sup>79</sup>

Pada jurnal penelitian yang berjudul “*Processes and Experiences of Creative Cognition in Seven Western Classic Composers*” yang ditulis oleh Andrea Schiavio, Dylan van der Schyff, Nikki Moran, Michele Biasutti, Richard Parncutt terdapat pernyataan dari salah satu partisipan penelitiannya yang berisi:

*“My musical identity is forged through listening. I am influenced by a broad range of styles and I try hard to stretch my ears. I love listening to music that is unfamiliar to me, and I love close listening. One of my most enduring, and confusing (to me), listening practices is getting hooked on a song and listening to it on repeat for days, until I wear it out, and hate it. I have increasingly incorporated this into my own works, paying close attention to the moments in my music that make me want to listen on repeat, and making them the core of the work. I’m fortunate to have had extremely permissive composition teachers, who let me experiment and be myself.”<sup>80</sup>*

<sup>79</sup> Andrea Schiavio, Nikki Moran, Dylan van der Schyff, Michele Biasutti, Richard Parncutt, *Processes and Experiences of Creative Cognition in Seven Western Classical Composers* (Journal, *Musica Scientiae*, 2020),2

<sup>80</sup> Ibid14.

Karya-karya yang menggunakan nada dasar tertentu bisa menjadi suatu referensi bagi seorang musisi, jika dia lebih banyak mendengar suatu pola tertentu. Berikut merupakan daftar karya-karya David Popper beserta *key signature*:

No	Karya	Format	Tangga Nada
1	Romanze, Op. 5	Cello dan piano	G major- G minor- G major
2	Mazurka No. 2, Op. 12	Cello dan piano	D minor- D major- D minor
3	Polonaise de Concert, Op. 14	Cello dan piano	D minor – Bb major – D minor
4	Nocturne No.1, Op. 22	Cello dan piano	G major
5	Prelude and Gavotte No. 3, Op. 27	Cello solo	D minor – D major
6	Polonaise de concert No. 2, Op. 28	Cello dan piano	D minor – D major – Bb major – D minor
7	Tarantella No. 1, Op. 33	Cello dan piano	G major – C major - G major
8	Elfentanz, Op. 39	Cello dan piano	D major – G major – D major
9	Nocturne No.3, Op. 42	Cello dan piano	G major
10	Suite Im Walde, Op. 50	Cello dan orkestra	Eb Major – G major – Bb major
10	Tarantella No. 2, Op. 57	Cello dan piano	D major – A major - D major
11	Hungarian Rhapsody, Op. 68	Cello dan piano	D major – D minor – D major
12	String Quartet, Op. 74	Cello dan piano	C minor

**Tabel 4.3 1 Daftar Komposisi David Popper oleh Jonathan Wiliam Abraham**

Berdasarkan tabel 4.3.1, Popper cenderung menulis lagu pada tangga nada D major dan G major. Bahkan pada karyanya yang berjudul “*Hungarian*

*Rhapsody*, Op. 68”, yang merupakan gabungan dari karya-karya komponis lainnya yang berjudul “*Hungarian Rhapsody*” dan “*Hungarian Dance.*” Contohnya adalah *Hungarian Rhapsody*, No.6 dan No.12 karya Liszt. Pada *Hungarian Rhapsody*, No.6 tema aslinya ditulis dalam tangga nada B flat major, pada *Hungarian Rhapsody* Popper ditulis dalam tangga nada D major. Pada *Hungarian Rhapsody*, No.12 tema aslinya ditulis dalam tangga nada D flat major, Pada *Hungarian Rhapsody* popper tetap ditulis dalam tangga nada D major. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa Popper banyak memakai tangga nada D major dan G major yang merupakan open strings pada cello. Hal tersebut membuat penggunaan teknik yang bisa dipakai di *open string* tersebut, seperti harmonik.

Pemakaian tangga nada F sharp minor merupakan sesuatu yang berbeda dari karya lainnya. Hal tersebut diperkirakan adalah keinginan Popper dengan mengesampingkan teknik-teknik yang biasa ia pakai untuk melambangkan kesedihannya. Menurut Christian Schubart dalam jurnal *Ideen zu einer Aesthetik der Tonkunst* (1806), F sharp minor merupakan kunci yang suram yang menandakan kebencian dan ketidakpuasan. Di dalam karya ini, terdapat kemungkinan bahwa Popper merasa kesal dan tidak menerima kematian Daniel Rahter.

#### **4.4 Requiem dengan satu movement**

Requiem biasanya terdiri dari banyak *movement* besar. Dalam karya *Requiem in D minor* karya Mozart terdapat 17 *movement* yang terdiri dari 8

section besar. *Movement* yang ada biasanya mengikuti urutan ibadah Misa. *Movement* yang standar dipakai dalam Requiem adalah *Introit, Sequence (Dies Irae), Sanctus, Agnus Dei, Libera Me, In paradisum*.<sup>81</sup> Komposer pada zaman romantik ke atas seperti Brahms tidak memakai *movement* standar Requiem.<sup>82</sup> Walaupun tidak memakai *movement* standar Requiem, Brahms masih menulis Requiem tersebut dengan 7 *movement*.

Namun demikian, berbeda dengan karya Requiem pada umumnya, *Requiem, Op.66* karya Popper hanya terdiri dari satu *movement* saja. Hal tersebut membuat karya *Requiem, Op.66* menjadi salah satu karya yang berbeda dan menarik untuk dibahas.

Berikut daftar-daftar *movement* dari karya requiem Mozart, Berlioz, Verdi, dan Faure:

No.	Section	Movement	Tempo	Key	Meter
1	Introitus	Requiem Aeternam	Adagio	D minor	4
					4
2	Kyrie	Kyrie eleison	Allegro	D minor	4
					4
3	Sequentia	Dies Irae	Allegro Assai	D minor	4
		Tuba Mirum	Andante	Bb major	2
		Rex Tremendae	-	G minor – D minor	4
		Recordare	-	F major	3
		Confutatis	Andante	A minor – F major	4
					4
					4

<sup>81</sup> Smith Graham, THE REQUIEM MASS AS CONCERT PIECE (Dissertation, University York Toronto, 2015)

<sup>82</sup>Ibid.



		Lacrymosa	Larghetto	D minor	12	
					8	
4	Offertorium	Domine Jesu	Andante con Moto	G minor	4	
		Hostias	Andante – Andante con Moto	Eb major – G minor	3	4
					4	4
5	Sanctus	Sanctus	Adagio	D major	4	
		Hosanna	Allegro		4	
					3	
					4	
6	Benedictus	Benedictus	Andante	Bb major	4	
		Hosanna	Allegro		4	
7	Agnus Dei	Agnus Dei	-	D minor – Bb major	4	3
					4	4
8	Communio	Lux Aeterna	-	Bb major – D minor	4	
		Cum Sanctis Tuis	Allegro		4	

**Tabel 4.4 1 Daftar Movement Requiem Mozart oleh Jonathan Wiliam Abraham**

No.	Section	Movement	Tempo	Key	Meter
1	Introit	Requiem Aeternam & Kyrie: introitus	Andante un poco lento	G minor – Bb major – G minor	3
					4
2	Sequence	Dies Irae: Prosa, Tuba Mirum	Moderato-Andante maestoso	A minor – Bb minor – D minor – Eb major	4
		Quid Sum Miser	Andante un poco lento	Ab minor = G# minor	4
		Rex Tremendae	Andante Maestoso	E major	4
		Quaerens Me	Andante Sostenuto	A major	4
		Lacrymosa	Andante non troppo lento	A minor – A major	9
					8
3	Offertory	Domine Jesu Christe	Moderato	D minor – D major	4
		Hostias	Andante non troppo lento	G Major – Bb minor	4
				4	

4	Sanctus	Sanctus	Andante un poco sostenuto e maestoso	Db major	4 4
5	Agnus Dei	Agnus Dei	Andante un poco lento	G major – Bb major – G minor – G major	3 4

**Tabel 4.4 2 Daftar Movement Requiem Berlioz oleh Jonathan Wiliam Abraham**

No.	Section	Movement	Tempo	Key	Meter			
1	Requiem	Introit	Andante	A minor	4			
					4			
2	Dies Irae	Dies Irae	Allegro Agitato	G minor	4			
					4			
					Tuba Mirum	Allegro Sostenuto	F minor	4
					4			
					Liber Scriptus	Allegro molto sostenuto	D minor	4
					4			
					Quidsum Miser	Adagio	G minor	6
					8			
					Rex Tremendae	Adagio Maestoso	C minor	4
					4			
					Recordare	Le stesso tempo	F major	4
4								
Ingemisco	Poco meno mosso	Eb Major	4					
4								
Confutati	Andante	E major	4					
4								
Dies Irae	Allegro come prima	G minor	4					
4								
Lacrymosa	Largo	Bb minor	4					
4								
3	Offertory	Domine Jesu Christe	Andante mosso	Ab major	6			
		8						
		Hostias	Allegro mosso	F minor	4			
					4			
4	Sanctus	Sanctus	Allegro	F major	4			
					4			
5	Agnus	Agnus Dei	Andante	C major	4			

	Dei				4
6	Lux aeterna	Lux aeterna	Allegro moderato	Bb major	4
7	Libera Me	Libera me	Moderato	C minor	4
		Dies Irae	Allegro Agitato	G minor	4
		Requiem Aeternam	Andante	Bb minor	4
		Libera Me	Allegro risoluto	C minor	2
					2

**Tabel 4.4 3 Daftar Movement Requiem Verdi oleh Jonathan Wiliam Abraham**

No.	Section	Movement	Tempo	Key	Meter
1	Introit et Kyrie	Requiem Aeternam	Largo	D minor	4
		Requiem Aeternam	Andante Moderato	D minor	4
		Te decet Hymnus	Andante Moderato	D minor	4
		Exaudi	Andante Moderato	D minor	4
		Kyrie	Andante Moderato	D minor	4
2	Offertoire	O Domine	Adagio Molto	B minor	4
		Hostias	Andante Moderato	B minor	3
		O Domine	Adagio Molto	B minor	4
		Amen	Adagio Molto	B major	4
3	Sanctus	Sanctus	Andante Moderato	Eb major	3
4	Pie Jesu	Pie Jesu	Adagio	Bb major	4

					4
5	Agnus Dei	Agnus Dei	Andante	F major	3
					4
		Agnus Dei	Andante	F major	3
					4
		Agnus Dei	Andante	F major	3
		Lux Aeterna	Andante	F major	3
					4
		Requiem Aeternam	Adagio	D minor – D major	4
					4
6	Libera Me	Libera Me	Moderato	D minor	4
					4
		Tremens	Moderato	D minor	4
					4
		Dies Irae	Più mosso	D minor	6
					4
		Luceat Eis	Moderato	D minor	4
			4		
		Libera Me	Moderato	D minor	4
					4
		Libera Me	Moderato	D minor	4
					4
7	In Pradisum	In Paradisum	Andante Moderato	D major	3
					4
		Jerusalem	Andante Moderato	D major	3
					4
		Chorus Angelorum	Andante Moderato	D major	3
					4
		Requiem	Andante Moderato	D major	3
					4

**Tabel 4.4 4 Daftar Movement Requiem Faure oleh Jonathan Wiliam Abraham**

Pada umumnya karya Requiem memiliki jumlah *movement* lebih dari satu.

Pada Requiem Mozart terdapat 8 *movement*, pada Requiem Berlioz 5 *movement*,

pada Requiem Verdi 8 *movement*, dan pada Requiem Brahms 7 *movement*. Meskipun hanya terdiri dari satu *movement*, komposisi *Requiem* Op.66 karya David Popper memiliki bentuk *Sonata Form*.

Berikut adalah tabel hasil analisis Form yang terbagi menjadi 3 bagian:

Exposition			Development		Recapitulation	
T 1t	T2	CT	1	2	T 1	Coda
1-23	24-55	56-61	62-73	74-99	100-120	121-131
F sharp minor	A major	D major	B flat major	G minor	F sharp minor	F sharp major

**Tabel 4.4 5 Bagian Requiem Popper oleh Jonathan Wiliam Abraham**

Bagian *Exposition* terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu tema satu (T1), tema dua (T2), dan *closing theme* (CT). Tema satu terdapat pada bar 1-23, yang ditulis dalam tangga nada F sharp minor. Sementara itu, pada bagian tema dua terdapat pada bar 24-55 ditulis dalam tangga nada A major, lalu *closing theme* yang terdapat pada bar 56-61 ditulis dalam tangga nada D major.

Bagian *Development* terbagi menjadi dua bagian besar, yaitu bagian 1 dan 2. Di dalam bagian 1 terdapat pada bar 60-73 yang ditulis dalam tangga nada B flat major. Sementara itu, bagian 2 terdapat pada bar 74-99 dan ditulis dalam tangga nada G minor. *Recapitulation* terbagi menjadi dua bagian besar, yaitu tema satu (T1) dan *coda*. Tema satu terdapat dari bar 100-120 ditulis dalam tangga nada F sharp minor dan *coda* terdapat dari bar 121-131 ditulis dalam tangga nada F sharp major.

Bisa disimpulkan bahwa Requiem Popper merupakan karya yang berbeda dari Requiem pada umumnya, khususnya pada bagian jumlah *movement* yang hanya berjumlah 1 *movement*.